

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis data tentang penerapan strategi promosi, dapat ditarik kesimpulan berikut ini. Strategi promosi yang dilakukan Desa Wisata Kreet yaitu mengidentifikasi target dan audiens sasaran, memilih saluran komunikasi, mengalokasikan total anggaran promosi, memutuskan mengenai bauran promosi, mengukur hasil promosi dan mengelola dan mengkoordinasikan seluruh proses komunikasi pemasaran untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Strategi promosi yang dilakukan oleh desa wisata Kreet tidak hanya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik saja, akan tetapi juga ingin mengubah *brand image* tentang desa wisata agar menjadi lebih dikenal sebagai tempat yang cocok untuk wisata atau berlibur dan nilai edukasi dalam membuat kayu. Hal tersebut dapat dilihat dari pemilihan program promosi untuk mengubah perilaku wisatawan dengan menggunakan program promosi *advertising* (facebook, email, website dan brosur), *personal selling*, *public relations* dan *word of mouth* (promosi mulut ke mulut).

Kelebihan penerapan strategi promosi Desa Wisata Kreet adalah *blow up* atau publikasi dari media yang sangat membantu di samping program-program yang telah ditetapkan. Setelah media mempublikasi, pembicaraan dari

satu wisatawan kepada yang lain juga sangat membantu tercapainya hal-hal yang ingin diraih oleh Desa Wisata Kreet.

Kekurangan penerapan strategi promosi adalah minimnya dana dan terbatasnya sumber daya manusia khususnya dalam implementasi promosi melalui media website sehingga pesan yang disampaikan tidak sampai ke wisatawan sehingga dapat menghambat kelancaran penerapan strategi promosi di Desa Wisata Kreet. Selain itu, evaluasi penerapan strategi promosi tidak dijalankan dengan baik dan menyebabkan kurang adanya perbaikan dalam penerapan selanjutnya.

B. Saran

Setelah mengetahui kesimpulan yang diambil. Ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai masukan. Hal tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu dan penerapan strategi yang dilakukan oleh Desa Wisata Kreet dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Berikut saran-saran yang dapat disampaikan.

1. Untuk Pengelola Desa Wisata Kreet
 - a. Desa Wisata Kreet diharapkan dapat mencetak generasi muda yang bisa melakukan presentasi mandiri dan bisa berkompeten di bidangnya. Perlunya generasi ini diharapkan bisa meningkatkan sumber daya manusia dalam mengelola Desa Wisata Kreet sehingga dapat mendongkrak kunjungan wisatawan ke desa wisata Kreet

- b. Sebaiknya desa wisata kreet dapat mengemas potensi wisata agar lebih menarik lagi, khususnya pada inovasi potensi wisatanya yang ditawarkan agar lebih inovatif, tidak membosankan, sehingga dapat menarik wisatawan.
 - c. Desa wisata Kreet sebaiknya memaksimalkan website untuk media promosi. Menurut peneliti, website desa kreet masih terkesan monoton dan kurang menarik. Website harus dibuat semenarik mungkin, tidak terlalu ramai oleh gambar-gambar yang tidak penting dan hanya membuat website tersebut berat untuk di buka. Desa wisata Kreet bisa menambahkan link-link yang langsung ke *facebook*, *twitter*, maupun *youtube*. Dengan seperti itu, pengunjung website bisa melihat video-video tentang desa wisata Kreet yang diunggah di *youtube*.
 - d. Sebaiknya pelaksanaan evaluasi di Desa Wisata Kreet lebih ditingkatkan sehingga akan tercipta strategi promosi dan penerapannya menjadi lebih baik.
2. Diharapkan Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang Desa Wisata Kreet dengan melihat jenis bauran promosi yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah pengunjung wisatawan domestik secara lebih detail.